

KEKUATAN PEMBUKTIAN *AMBTELIJK ACTE* BERITA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DIHUBUNGKAN DENGAN PASAL 1868 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA JO. PASAL 38 UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 2004 TENTANG JABATAN NOTARIS

Oleh :

Shaenur Astuti¹, Sutanto²

INTISARI

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan mengenai kekuatan pembuktian *ambtelijk acte* berita acara rapat umum pemegang saham dihubungkan dengan Pasal 1868 kitab undang-undang hukum perdata jo. Pasal 38 Undang-undang nomor 2 tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-undang nomor 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris.

Penelitian ini bersifat normatif empiris dengan penelitian lapangan dilakukan untuk mendapat data primer yang kemudian didukung data sekunder dari penelitian kepustakaan. Seluruh data yang terkumpul dianalisis dengan metode kualitatif. Subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Disebut *purposive sampling* karena dalam pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil orang-orang terpilih benar oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) *ambtelijk acte* berita acara rapat umum pemegang saham yang dibuat oleh Notaris merupakan akta autentik yang mempunyai kekuatan pembuktian sempurna sebagaimana ketentuan Pasal 1870 Kitab Undang-undang Hukum Perdata, mempunyai kekuatan lahir (*uitwendige bewijskracht*), formil (*formele bewijskracht*), dan materil (*materiele bewijskracht*). (2) Berdasarkan Pasal 1868 Kitab Undang-undang Hukum Perdata, dimana yang berwenang membuat akta autentik adalah pejabat umum, yang dalam hal ini adalah Notaris sehingga anatomi *ambtelijk acte* berita acara rapat umum pemegang saham diterima sebagai akta autentik.

Kata Kunci : Kekuatan Pembuktian, *Ambtelijk Acte*, Rapat Umum Pemegang Saham

¹Mahasiswa Program Pasca Sarjana Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

²Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

**THE EVIDENCE FORCE AMBTELIJK ACTE OF SHAREHOLDER
GENERAL MEETING OFFICIAL REPORT CORRELATED WITH
ARTICLE 1868 CIVIL CODE JO. ARTICLE 38 OF ACT NO.2, 2014
REGARDING THE ALTERATION OF ACT NO. 30, 2004 AS
CONCERNING THE TITLE OF NOTARY**

By :

Shaenur Astuti¹, Sutanto²

Abstract

The purpose of this study is to respond the problems regarding the evidence force ambtelijk acte of shareholder general meeting official report correlated with article 1868 civil code jo. Article 38 act no. 2, 2004 regarding the alteration of act. No. 30, 2004 as concerning the title of notary.

The study is empirical normative with the field study is conducted to get the primary data which is supported by secondary data from literature study. All of the collected data is analyzed through qualitative method. The subject of this study applies purposive sampling technique. It is named as purposive sampling because the collecting sample is conducted through selecting the informants based on the specific features that are possessed of the sample.

The result of the study show that : (1) ambtelijk acte of share holder general meeting official report which is made by the notary is an authentic acte which has an absolute evidence force as it is determined in article 1870 civil code, external force (uitwendige bewijskracht), formal (formele bewijskracht), and material (materiele bewijskracht), and is made according to the stipulation of the valid law. (2) according to article 1868 civil code, those are general functioners who are competent to make the an authentic acte who in this matter is the notary so what the anatomy of the official report ambtelijk acte of share holder general meeting is accepted as an authentic acte.

Keywords : the evidence power, ambtelijk acte, shareholder general meeting.

¹Graduate Student of the Magister of Notary Departement, Faculty of Law at Gadjah Mada University, Yogyakarta.

²A lecturer of Law Faculty, Gadjah Mada University, Yogyakarta.